

## ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan hasil yang dicapai bank dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuannya. Faktor – faktor yang menjadi ukuran terhadap kinerja perbankan yaitu CAR, BOPO, NOM, NPF, dan FDR. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank adalah rasio ROA. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CAR, BOPO, NOM, NPF, dan FDR terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dari data sekunder berupa laporan keuangan publikasi triwulanan tahun 2011 – 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah semua bank umum syariah di Indonesia. Teknik penentuan sampel secara *purposive sampling* terdiri dari 4 (empat) bank syariah. Analisis menggunakan regresi linier berganda.

Hasil uji autokorelasi, normalitas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas menunjukkan data memenuhi uji asumsi klasik. Hasil uji *adjusted R<sup>2</sup> square* 0,692 menunjukkan daya penjelas kelima variabel independen terhadap ROA adalah 69,2% dan sisanya 30,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian. Hasil uji signifikansi simultan menunjukkan F hitung 21,686 dengan  $p = 0,000$ . Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan koefisien regresi CAR terhadap ROA -0,681 dengan  $p = 0,009$ ; koefisien regresi BOPO terhadap ROA -3,377 dengan  $p = 0,000$ ; koefisien regresi NOM terhadap ROA 0,485 dengan  $p = 0,000$ ; koefisien regresi NPF terhadap ROA 0,002 dengan  $p = 0,988$ ; dan koefisien regresi FDR terhadap ROA 0,672 dengan  $p = 0,224$ .

Kesimpulan secara parsial, CAR dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, namun NPF dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: CAR (*Capital Adequacy Ratio*), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional), FDR (*Finance to Deposit Ratio*), NOM (*Net Operating Margin*), NPF (*Non Performing Finance*), ROA (*Return On Assets*)